

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA TEKS NARASI
SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH PK 10 ANDONG****Rachim Rezano Ginar Taufiq^{1*}, Atiqa Sabardila²**^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah SurakartaEmail: a310210140@student.ums.ac.id , as193@ums.ac.id**ABSTRAK**

Bahasa Indonesia yakni bahasa yang banyak digunakan dalam komunikasi. Dalam berbicara, dalam segi lisan maupun tulisan, kita menggunakan kemahiran berbahasa yang kita peroleh dan kita pelajari, namun setiap orang memiliki tingkat kemahiran yang berbeda-beda. bahwa Menulis eksposisi merupakan salah satu keterampilan menulis yang dipelajari dalam bahasa Indonesia, selain jenis esai lainnya Kesalahan bahasa adalah bagian yang tak terhindarkan dari proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sering kali salah dalam menggunakan tanda baca, pemakaian huruf kapital, serta kata yang tidak tepat. Pemahaman terhadap kesalahan-kesalahan ini penting untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyusun teks narasi. Dengan pemahaman yang baik, peserta didik dapat menghindari kesalahan-kesalahan tersebut dan meningkatkan kualitas tulisan mereka

Kata kunci: pembelajaran bahasa Indonesia, kesalahan berbahasa, tata bahasa

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia yakni bahasa yang banyak digunakan dalam komunikasi. Dalam berbicara, baik secara lisan maupun tulisan, kita menggunakan keterampilan berbahasa yang diperoleh, namun setiap orang memiliki tingkat kemahiran yang berbeda-beda. Setiap tujuan komunikasi akan mudah dicapai oleh orang yang memiliki kemampuan berbahasa yang optimal (Ayudia et al., 2017). Bahasa pada hakekatnya merupakan alat komunikasi sehari-hari. Bahasa memiliki fungsi kritis dalam kehidupan manusia. Manusia mudah berbaur dengan yang lainnya, terlibat, dan bertukar pikiran, dan gagasan dengan yang lainnya di sekitarnya dengan menggunakan bahasa yang dipakai (Afiana, 2018)

kemampuan menulis yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia salah satunya adalah menulis eksposisi. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008) dalam (Ariningsih et al., 2012) menyebutkan bahwa Menulis eksposisi merupakan salah satu keterampilan menulis yang dipelajari dalam bahasa Indonesia, selain jenis esai lainnya (narasi, deskripsi, argumentasi, dan persuasi). Kesalahan bahasa adalah bagian yang tak terhindarkan dari proses pembelajaran. Namun, semakin banyak kesalahan linguistik, semakin kurang efektif pelatihan bahasa tersebut. Akibatnya, kesalahan bahasa siswa harus belajar dan menulis dengan semaksimal mungkin. (Simbolon, 2018) mengatakan bahwa

pemerolehan bahasa adalah proses memahami bahasa produksi pada anak-anak melalui beberapa fase, dimulai dengan penjarian dan berkembang menjadi kefasihan penuh. Proses terjadi setelah input berupa data linguistik fundamental, dan kemudian keluar menjadi output berupa bahasa produksi.

Kesalahan berbahasa dalam proses pembelajaran yakni proses yang berdampak pada kemampuan peserta didik dalam mempelajari suatu bahasa. Kesalahan bahasa didefinisikan sebagai variasi yang sistematis dan konsisten yang mendefinisikan kompetensi siswa pada tahap tertentu (yang biasanya tidak ideal). Setyawati (2010 : 13) dalam (Ramaniyar & Ramaniyar, 2017) menjelaskan bahwa kesalahan berbahasa dalam proses pembelajaran merupakan proses yang berdampak pada kemampuan siswa dalam mempelajari suatu bahasa. Definisi kesalahan bahasa adalah penyimpangan yang sistematis dan konsisten yang mendefinisikan kompetensi siswa pada tahap tertentu (yang biasanya tidak ideal).

Tarigan, 2008 ,257 dalam Keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat kategori: pembelajaran bahasa, keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis (Oktaviani et al., 2018). Kegiatan menulis di kampus tidak benar karena aspek keterampilan bahasa yang diperlukan mendapat penekanan lebih besar. Ini adalah fakta yang terkenal bahwa menulis adalah kegiatan mendasar. Menulis adalah salah satu cara untuk menyampaikan gagasan. Tindakan menuangkan ide-ide ke dalam kata-kata jenis tulisan ini membutuhkan penguasaan bahasa. Javed, Juan, dan Nazli (2013: 130) dalam (Leksono, 2019) Kemampuan menulis lebih menantang daripada keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini karena menulis membutuhkan pengetahuan tentang berbagai bagian bahasa serta unsur-unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi esai.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Teknik penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan diksi dalam teks mahasiswa. Data dalam penelitian ini adalah teks narasi siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah PK 10 Andong.

3. PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data, dari 15 hasil tulisan karangan siswa berusia 13-14 tahun di SMP Muhammadiyah PK 10 Andong terdapat kesalahan berbahasa dalam tataran linguistik. Kesalahan yang sering terjadi pada siswa adalah kesalahan berbahasa pada tataran ejaan seperti kesalahan tanda baca dan kata yang tidak baku. Berikut merupakan hasil analisis dari teks narasi siswa. (Reistanti, 2018) menyatakan menulis adalah kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara langsung atau tidak langsung. Menulis itu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak datang secara alami pada setiap orang, mereka harus diperoleh melalui latihan yang berkelanjutan.

Kesalahan Penulisan Pada Tataran Fonologi

Kesalahan penulisan pada tataran fonologi yang ditemukan dalam karangan teks narasi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah PK 10 Andong terbagi menjadi dua jenis, yakni (a) kesalahan penulisan tanda baca, (b) Penulisan huruf kapital. Berikut merupakan penjelasan dari setiap kesalahan yang ditemukan dalam karangan teks narasi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah PK 10 Andong.

a. Kesalahan Penulisan Tanda Baca.

- (1) Selama saya liburan sampai hari ini saya disibukkan dengan kegiatan Hizbul Wathan (NIR,20/03/2008)

- (2) Kegiatan saya selama liburan memang tidak berbeda dari liburan liburan sebelumnya. (SRZ,10/072009)
- (3) Tapi hari ini saya akan pergi ke rumah paman saya yang Ada di demak saya akan berlibur di sana selama 1 Minggu.(SDA,10/11/2008)
- (4) Hai perkenalkan nama saya (ANQ,23/11/2009)
- (5) setelah itu pada malam hari saya main hp sampai pukul 22.00 setelah itu saya tidur dan bangun pukul 04.30 (MTA,12/03/2009)
- (6) Pada pagi hari saya pergi ke pasar bersama ibu saya (AW, 24/09/2008)

Berdasarkan data di atas menunjukkan kesalahan penulisan tanda baca titik (.) tanda koma (,) dan juga tanda hubung (-). Kalimat yang benar sebagai berikut:

- (7a) “Selama saya liburan sampai hari ini, saya disibukkan dengan kegiatan Hizbul Wathan” (NIR,20/03/2008)
- (8a) “Kegiatan saya selama liburan memang tidak berbeda dari liburan-liburan sebelumnya” (SRZ,10/072009)
- (9a) “Tapi hari, ini saya akan pergi ke rumah paman saya yang Ada di demak. Saya akan berlibur di sana selama 1 Minggu” (SDA,10/11/2008)
- (10a) “Hai perkenalkan, nama saya” (ANQ,23/11/2009)
- (11a) “setelah itu, pada malam hari saya main hp sampai pukul 22.00 setelah itu saya tidur dan bangun pukul 04.30” (MTA,12/03/2009)

- (12a) “Pada pagi hari, saya pergi ke pasar bersama ibu saya” (AW, 24/09/2008)

b. Penulisan Huruf Kapital

- (1) Liburan ini, Memang saya banyak sekali waktu didalam rumah. (CTP, 12/3/2008)
- (2) Setelah berlibur Sekolah kegiatan saya sehari-hari ya seperti biasa membantu ibu. (DWP,13/9/2008)
- (3) Setelah berkegiatan di sore hari saya mandi kemudian ketika mendengar adzan Maghrib, saya Pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat. (FAT,1/2/2009)
- (4) Pada siang hari saya pergi bermain bersama teman saya, kemudian teman saya berteriak memanggil teman saya yang lainnya. Woi ayo pergi bermain bola. (HS,7/5/2008)
- (5b) Liburan ini, memang saya banyak sekali waktu didalam rumah. (CTP, 12/3/2008)
- (6b) Setelah berlibur sekolah kegiatan saya sehari-hari ya seperti biasa membantu ibu. (DWP,13/9/2008)
- (7b) Setelah berkegiatan di sore hari saya mandi kemudian ketika mendengar adzan Maghrib, saya pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat. (FAT,1/2/2009)
- (8b) Pada siang hari saya pergi bermain bersama teman saya, kemudian teman saya berteriak memanggil teman saya yang lainnya. Woi ayo pergi bermain bola. (HS,7/5/2008)

Berdasarkan data di atas, kalimat (1) sampai dengan 4 berarti kesalahan penulisan kapital, pada keempat data tersebut menunjukkan kesalahan penulisan huruf kapital di tengah.

Kesalahan Penulisan pada Tataran Morfologi

Kesalahan penulisan pada tataran morfologi yang ditemukan dalam karangan teks narasi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah PK 10 Andong terbagi menjadi dua jenis yaitu a) pemilihan kata yang tidak tepat, dan b) penghilangan kata, berikut temuan yang ditemukan pada karangan teks narasi siswa.

A. Pemilihan Kata yang Kurang Tepat

- (1) Setelah makan malam aku biasanya *mulai* untuk belajar. (IA, 12/5/2008)
- (2) Ketika pagi hari aku membantu mama untuk *mempersiapkan* sarapan. (IM, 5/10/2009)

Kesalahan penggunaan prefiks me- pada kutipan (1) pada kata *mulai*, akan lebih tepat apabila kata *mulai* tersebut mendapat tambahan imbuhan prefiks me- menjadi *memulai* dan pada kutipan (2) pada kata kalimat *mempersiapkan* seharusnya diganti menjadi *menyiapkan*. Sehingga kalimat yang benar sebagai berikut:

- (1c) Setelah makan malam aku biasanya *mulai* untuk belajar. (IA, 12/5/2008)
- (2c) Ketika pagi hari aku membantu mama untuk *mempersiapkan* sarapan. (IM, 5/10/2009)

B. Penghilangan Afiks

Pada karangan siswa SMP Muhammadiyah PK 10 Andong, terjadi penghilangan prefiks ber-, beberapa kesalahan tersebut diantaranya:

- (1) Pada siang hari aku *main* sepeda bersama dengan adik saya (IM, 7/12/2009)
- (2) Pada kegiatan liburan saya *rekreasi* dengan keluarga (KMS, 21/3/2008)

Pada kutipan tersebut harus ditambahi prefiks ber-, sehingga kalimat yang benar menjadi berikut:

- (1d) Pada siang hari aku *main* sepeda bersama dengan adik saya (IM, 7/12/2009)
- (2d) Pada kegiatan liburan saya *rekreasi* dengan keluarga (KMS, 21/3/2008)

Kesalahan Penulisan pada Tataran Semantik

Kesalahan penulisan pada tataran semantik yang ditemukan dalam karangan siswa SMP Muhammadiyah PK 10 Andong. Berikut merupakan penjelasan dari setiap kesalahan yang ditemukan dalam karangan teks narasi siswa kelas VII.

a. Kesalahan Penulisan Kata Mubazir

- (1) Dia berkata bahwa dia *adalah* kakak kandungnya yang baru pulang merantau. (KRP, 12/8/2008)
- (2) Aku *telah* tiba di rumah nenek pada sore harinya, dan lanjut untuk berekreasi pada keeseokan harinya. (LR, 4/4/2008)
- (3) Pada hari ulang tahun adikku, keluargaku mengadakan *pesta* bersama dengan teman-teman adikku. (RMI, 23/7/2009)
- (4) Setelah menyapu dilantai satu, aku kemudian *naik ke atas* untuk menyapu di lantai dua. (RWS, 1/9/2008)

Pada kutipan (1) sampai dengan (4) ditemukan adanya kata mubazir, seperti *naik*

keatas yang menjadi imbuhan pada kata tersebut yang menyebabkan kata tersebut menjadi mubadzir dan membenaran kalimat tersebut menjadi :

- (1e) Dia berkata bahwa dikakak kandungnya yang baru pulang merantau.(KRP,12/8/2008)
- (2e) Aku *telah* tiba di rumah nenek pada sore harinya, dan lanjut untuk berekreasi pada keeseokan harinya.(LR, 4/4/2008)
- (3e) Pada hari ulang tahun adikku, keluargaku mengadakan *pesta* bersama dengan teman-teman adikku.(RMI, 23/7/2009)
- (4e) Setelah menyapu dilantai satu, aku kemudian *naik ke atas* untuk menyapu di lantai dua. (RWS,1/9/2008)

Kesalahan Penulisan pada Tataran Sintaksis

Kesalahan penulisan pada tataran sintaksis yang ditemukan dalam karangan teks narasi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah PK 10 Andong, ditemukan kalimat berstruktur tidak baku. Berikut merupakan penjelasan dari setiap kesalahan yang ditemukan dalam teks narasi siswa.

- a. Kesalahan penggunaan struktur frasa
 - (1) Salah satu *daripada* kami ada yang terluka ketika bermain bola. (ANQ,12/6/2009)
 - (2) Tak terasa ini hari sudah larut malam, aku bergegas untuk pulang. (AA, 12/10/2008)
 - (3) Pada saat pergi berekreasi aku tidak membutuhkan terlalu banyak waktu. (MTA,3/3/2009)
 - (1f) Salah satu *dari* kami ada yang terluka ketika bermain bola. (ANQ,12/6/2009)

- (2f) Tak terasa hari ini sudah larut malam, aku bergegas untuk pulang. (AA, 12/10/2008)

- (3f) Pada saat pergi berekreasi aku tidak membutuhkan waktu terlalu banyak. (MTA,3/3/2009)

4. SIMPULAN

Terdapat beberapa kesalahan berbahasa. Dalam tulisan tersebut terdapat kesalahan sintaksis dan juga morfologi, mahasiswa cenderung melakukan kesalahan dalam penggunaan tata bahasa, kosakata, dan penyusunan kalimat. Mereka mungkin keliru dalam penggunaan tenses, konjugasi kata kerja, atau penggunaan kata-kata yang tidak tepat ada kesalahan dalam penggunaan kosakata Mereka mungkin tidak menggunakan tanda baca dengan benar, membuat kalimat terlihat terputus-putus, atau menggabungkan beberapa ide yang tidak terkait dalam satu kalimat.

Untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan ini, mahasiswa diharapkan perlu meningkatkan pemahaman mereka tentang tata bahasa, memperluas kosakata mereka, dan berlatih dalam penyusunan kalimat yang baik.

Terdapat beberapa kesalahan berbahasa. Dalam tulisan tersebut terdapat kesalahan sintaksis dan juga morfologi, mahasiswa cenderung melakukan kesalahan dalam penggunaan tata bahasa, kosakata, dan penyusunan kalimat. Mereka mungkin keliru dalam penggunaan tenses, konjugasi kata kerja, atau penggunaan kata-kata yang tidak tepat ada kesalahan dalam penggunaan kosakata Mereka mungkin tidak menggunakan tanda baca dengan benar, membuat kalimat terlihat terputus-putus, atau menggabungkan beberapa ide yang tidak terkait dalam satu kalimat.

Untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan ini, mahasiswa diharapkan perlu meningkatkan pemahaman mereka tentang tata bahasa, memperluas kosakata mereka, dan berlatih dalam penyusunan kalimat yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Afiana, N. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia tataran ejaan dalam karangan siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 1(0), 68–78.
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/451>

Ariningsih, N. E., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2012). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA DALAM KARANGAN EKSPOSISI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS. *BASASTRA*, 1(1), 130–141.
https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/2089

Ayudia, A., Suryanto, E., & Waluyo, B. (2017). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM LAPORAN HASIL OBSERVASI PADA SISWA SMP. *BASASTRA*, 4(1), 34–49.
https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/9972

Leksono, M. L. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Pada Tugas Makalah dan Laporan Praktikum Mahasiswa IT Telkom Purwokerto. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 4(2), 116.
<https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v4i2.1106>

Oktaviani, F., Rohmadi, M., & Purwadi, P. (2018). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS X MIPA (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 4 SURAKARTA). *BASASTRA*, 6(1), 94–109.
https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/12227

Ramaniyar, E., & Ramaniyar, E. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70–80.
<https://doi.org/10.31571/edukasi.v15i1.407>

Reistanti, A. P. (2018). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN CERITA FABEL OLEH SISWA KELAS VIII E DI SMP 2 MUHAMMADIYAH SURAKARTA. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 2(2), 126.
<https://doi.org/10.23917/cls.v2i2.6735>

Simbolon, L. M. (2018). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA RAGAM TULIS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BABALAN PANGKALAN BERANDAN. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 5(1).
<https://doi.org/10.24114/KULTURA.V11i1.11722>